

KESEJAHTERAAN PETERNAK SAPI POTONG DI DESA PASIR KABUPATEN MEMPAWAH

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



MASTURI

NIM. B1011161102

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Kesejahteraan Peternak Sapi Potong di Desa Pasir Kabupaten Mempawah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan peternak sapi potong, di Desa Pasir Kabupaten Mempawah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang berkaitan dengan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rata-rata pendapatan peternak dalam kurung waktu setahun pada skala usaha . Pada skala usaha 3 ekor, temuan peneliti menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata petani per tahun adalah Rp 26.000.000, dalam skala usaha 4 ekor RP 34.742.642 dan dalam skala bisnis sepuluh 5 ekor Rp44.613.917. Sedangkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh peternak tersebut antara lain untuk konsumsi Rp1.100.000-2.500.000 hingga 2.510.000-3.500.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa peternak sapi potong di Desa Pasir Kabupaten Mempawah dengan hasil penjualan sapi potong dan dari pendapatan dari hasil berkebun terlihat sejahtera.

Kata kunci: Kesejahteraan, Peternak, sapi potong.

ABSTRACT

The title of this research is "Welfare of Beef Cattle Breeders in Pasir Village, Mempawah Regency". This study aims to determine the welfare of beef cattle breeders in Pasir Village, Mempawah District. The type of research used is descriptive qualitative. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection was carried out by means of observation, interviews, questionnaires and documentation relating to informants.

The results showed that the average income of farmers in a year on a business scale of 3 heads was RP 26,000,000, then on a business scale of 4 heads it was Rp34.742.642, and on a business scale of 5 heads it was Rp44.613.917. Issued by the breeder, among others, for consumption of Rp1,100,000-2,500,000 to 2,510,000-3,500,000 per month. The results of the study showed that beef cattle breeders in Pasir Village, Mempawah Regency, with beef cattle sales and income from gardening, looked prosperous.

Keywords: Welfare, Breeders, beef cattle.

LEMBAR YURIDIS

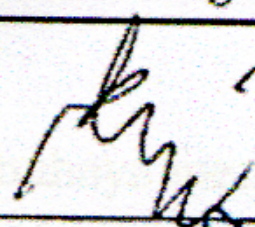
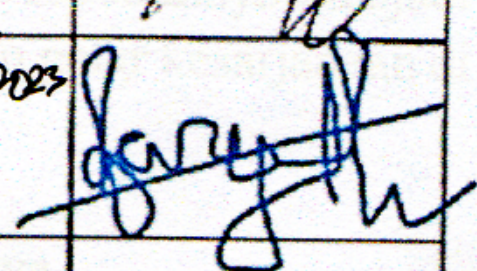
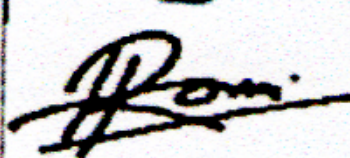
Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah

Penanggung Jawab Yuridis


Masturi
B1011161102

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 08 Februari 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D	6 Maret 2023	
		NIP. 19691208394032004		
2	Ketua Penguji	Dr. Hj. Fariastuti, SE., MA.	13 Februari 2023	
		NIP. 196303171986032002		
3	Anggota Penguji	Romi Suradi, SEI., ME	1 Maret 2023	
		NIP. 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Pontianak, 17/5/2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Erni Rana Korniasih, SE, M.Si, SE., M.Si
NIP. 197206071998032001

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masturi
NIM : B1011161102
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Di Desa Pasir
Kabupaten Mempawah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Mei 2023



Masturi
B1011161102

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR DAN KOMPREHENSIF
UJIAN PERTAMA

Dengan ini, pembimbing Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Masturi

NIM : B1011161102

Jurusan : Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan (IESP)

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir : Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Di Desa Pasir
Kabupaten Mempawah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir tersebut telah dikoreksi dan disetujui
untuk diuji.

Pontianak 18, Januari 2022

Pembimbing Utama

Nurul Bariyah, S.E., M. Si., Ph.D
NIP. 19691208394032004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Kesejahteraan Peternak Sapi Potong Di Desa Pasir Kabupaten Mempawah”**. Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing Utama Tugas Akhir yang sudah memberikan bimbingan.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si, Selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Fariastuti, SE., MA selaku Dosen Penguji Utama yang telah banyak memberikan masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Romi Suradi, SEI., ME selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu

pengetahuan kepada penulis.

7. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Untuk saudara-saudara kandung saya serta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah banyak memberikan doa serta dukungan yang sangat memotivasi saya selama ini, semoga selalu diberkati dan sehat selalu.
9. Teman-teman saya dari jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi, semoga kita semua menyelesaikannya dengan baik.
10. Senior-Senior serta Junior-Junior yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang membantu dalam banyak hal dan memberikan saran dalam menyelesaikan studi.
11. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih amat jauh dari kata sempurna baik ditinjau dari materi, tata bahasa dan penyusunannya. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kesalahan. Penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 18 Januari 2023
Penulis

Masturi
NIM: B1011161102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

.....i

ABSTRAK.....

.....ii

UCAPAN TERIMA KASIH.....

....v

DAFTAR ISI.....

.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....

1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 8

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Manfaat Penelitian.....

..... 9

1.6.1 Manfaat Teoritis 9

1.6.2 Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAK.....10

2.1. Definisi Konsep10

2.1.1 Teori Ekonomi Pembangunan.....10

2.1.2 Pendapatan.....10

2.2. Definisi Pengeluaran.....

..11

2.3. Indikator Kesejahteraan.....

..11

2.4. Usaha Peternak Sapi Potong.....

....12

2.5. Indikator Keberhasilan Peternak Sapi Potong.....

...12

2.7. Kajian Empiris.....

.14

2.8. Kerangka Konseptual.....

..16

BAB	III	METODE
	PENELITIAN.....	17
	3.1. Jenis Penelitian.....	
		17
	3.2. Langkah-Langkah Penelitian.....	
		17
	3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	
		17
	3.3.1 Lokasi Penelitian.....	
	.17	
	3.3.2 Waktu Penelitian.....	
	.17	
	3.4. Populasi dan Sampel.....	
		17
	3.4.1. Populasi.....	
	.17	
	3.4.2.Sampel.....	
	18	
	3.5. Variabel Penelitian	
	18	
	3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	
	..18	
	3.7. Teknik Analisis Data.....	
		19
	BAB IV PEMBAHASAN.....	
	...20	
	4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	
	...20	
	4.2. Karakteristik Responden.....	
	..20	
	4.3. Tingkat Pendidikan Terakhir Responden.....	
	..21	
	4.5. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	
		22
	4.1. Analisis Pendapatan	
	...23	
	5.7. Upaya dilakukan Peternak Sapi Potong dalam Meningkatkan Kesejahteraan....	29
	BAB V PENUTUP	30
	5.1 Kesimpulan.....	
	.30	
	5.2. Saran.....	
	.30	

Dafta Pustaka.....

.....32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Sapi Potong di Kabupaten Mempawah	3
Tabel 1.2 Jumlah Sapi Potong di Desa Pasir	4
Tabel 1 .3 PDRB Kabupaten Mempawah 2020-2021	7
Tabel 2.1. Kerangka Konseptual	16
Tabel 4.3. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir ...	21
Tabel 4.4. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	22
Tabel 4.5. Jumlah Kepemilikan Ternak di Desa Pasir	23
Tabel 4.7. Penerimaan dan Biaya Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Pasir	24
Tabel 4.8. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Pasir	26
Tabel 4.9. Pengeluaran Rumah Tangga	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negeri yang bergerak di bidang agribisnis dimana mata pencarian penduduknya sebagian besar adalah petani (Lestariningsih, 2022). Pembangunan pertanian, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi menuju kemajuan suatu negara dalam bidang pertanian dan memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan taraf hidup rakyat (Priska, 2013). Perkembangan sektor perekonomian baik pedesaan maupun perkotaan telah mengakibatkan peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini tentunya akan meningkatkan pola kehidupan yang semakin modern dan mampu memenuhi keperluan akan nilai gizi yang tinggi terutama yang mengandung protein (Nawawi 2017). Darman (2012), Menyatakan bahwa gerakan peningkatan gizi yang dicanangkan pemerintah terutama yang berasal dari protein hewani sangat penting bagi kebutuhan tubuh. Dalam memenuhi kebutuhan manusia akan protein hewani maka sapi potong sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Ternak sapi potong mempunyai kesempatan baik untuk dikembangkan karena naiknya permintaan daging hewan setiap tahunnya oleh sebab itu beternak sapi dapat mensukseskan para peternak jika mampu mengelola usaha yang digeluti dengan baik, adapun usaha yang dimaksud adalah usaha ternak sapi potong. Ternak sapi ini dikatakan tidak sulit karena dalam proses pemeliharaan dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Dengan demikian pemeliharaan hewan sangat efektif.

Sapi potong di Indonesia merupakan salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan daging setelah ayam (Boby, 2022). Dalam memenuhi protein yang dibutuhkan manusia sapi potong adalah salah satu hewan peliharaan yang mampu memenuhi akan

kebutuhan protein yang dibutuhkan manusia. Usaha sapi potong ini akan berhasil jika dikembangkan secara benar dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi manusia setiap tahunnya meningkat

dan tingkat kesadaran akan pentingnya protein sebagai memenuhi kesehatan bagi tubuh manusia meningkat.

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat baik jika dikembangkan secara optimal (Sularso, 2013). Salah satu usaha yang dapat dilakukan masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka yaitu dengan melakukan peningkatan di bidang peternakan, seperti beternak sapi potong. Beternak sapi potong adalah salah satu aset penghasilan yang memiliki nilai finansial tinggi dan signifikan dalam kehidupan peternak. Karena beternak sapi potong dapat mencukupi permasalahan kebutuhan dalam rumah tangga peternak itu sendiri.

Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil dengan asumsi telah dapat menambah penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi para peternak dengan tujuan agar mereka dapat dikatakan sejahtera. Untuk mensejahterakan para peternak, jumlah dan bobot sapi harus diperhatikan. Saat ini jumlah peternak semakin bertambah, hal ini terlihat dari semakin berkembangnya kepemilikan ternak sapi.

Cara pemeliharaan sapi potong yang baik dapat dilakukan dengan salah satu metode yaitu membuat kandang untuk sapi dan memberi pakan serta vitamin yang cukup serta jangan membiarkan sapi dipekerjakan supaya bobot sapi cepat meningkat. Tujuan pembangunan ternak hewan seperti sapi potong dengan benar akan berdampak untuk memberi penghasilan yang lebih baik bagi para peternak serta membuka peluang kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat yang ada di wilayah Desa Pasir.

Sebuah usaha yang berhasil pasti membutuhkan kerja keras, ketekunan dan kemauan yang kuat dari peternak itu sendiri sehingga usaha tersebut bisa berubah menjadi penghasilan utama dalam meningkatkan kesejahteraan dalam sektor rumah tangga.

Adapun data jumlah sapi potong di Kabupaten Mempawah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Sapi Potong di Kabupaten Mempawah (ekor)

Kecamatan	Tahun		
	2019	2020	2021
Anjongan	600	680	771
Kabupaten Mempawah	9602	8050	10 593
Mempawah Hilir	2 450	2 688	2 130
Mempawah Timur	3 567	3 987	2 567
Sadaniang	331	322	508
Segedong	684	316	590
Siantan	773	564	789
Sungai Kunyit	1 543	2 176	1231
Sungai Pinyuh	2 675	1 871	1 983
Toho	876	825	1034

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Mempawah. 2021.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa banyaknya hewan ternak sapi potong yang tersedia di Kabupaten Mempawah tidak selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, bahkan ada yang mengalami penurunan hal ini terjadi akibat beberapa faktor seperti datangnya virus secara tiba-tiba pada sapi yang belum diberi vaksin sehingga menyebabkan kematian pada beberapa ternak sapi. Sehingga jumlah ternak sapi yang ada di Kecamatan Mempawah Timur, Kecamatan Mempawah Hilir menjadi tidak stabil setiap tahunnya. Walaupun dengan adanya virus yang membuat ketersediaan sapi potong setiap tahunnya di Desa Pasir menjadi tidak stabil Akan tetapi peternak sapi potong di Desa Pasir selalu berusaha beternak dengan baik sehingga hewan ternak sapi potong bisa tersedia setiap tahun, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Untuk dapat melihat seberapa besarnya keterlibatan atau kontribusi Desa Pasir dalam memasok atau memenuhi daging sapi potong di Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Sapi Potong di Desa Pasir

Nama Dusun	Jumlah Sapi Potong	Pemilik Ternak (orang)
Dusun Lestari	17	13
Dusun Suap	13	12
Dusun Sebukit Rama	14	5
Dusun Parit Amanku	19	8
Dusun Parit Seribu	20	7
Total	83	45

Sumber: Olahan Data 2022.

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah sapi potong yang ada di Desa Pasir sebanyak 83 ekor. Desa Pasir merupakan salah satu daerah desa yang ada di Kabupaten Mempawah yang mempunyai berbagai macam potensi baik sektor peternakan maupun pertaniannya. Peternak terus melakukan pemeliharaan dan penjualan sapi potong itu dikarenakan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Kebanyakan usaha tersebut didominasi oleh peternak dengan usaha ternak kepemilikan sendiri dengan skala kecil dengan kepemilikan antara 3-5 ekor sapi potong (Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Mempawah 2021). Bertambahnya jumlah penduduk turut meningkatkan kebutuhan protein hewani dari ternak. Hal ini dapat dilihat dari sapi yang dipotong di Kabupaten Mempawah yaitu sekitar 10.593 ekor selama kurun waktu 2021 (BPS,2021).

Kontribusinya dalam menyediakan kebutuhan daging bagi wilayah Kabupaten Mempawah serta mampu membuat pendapatan meningkat dari sektor penjualan sapi potong bagi para peternak. Adapun dari hasil penjualan sapi potong yang dilakukan peternak baik pada hari raya lebaran atau hari biasa dalam waktu tertentu seperti hari Sabtu dan Minggu, hasil dari penjualan oleh peternak di Desa Pasir, Kabupaten Mempawah dikatakan mampu memenuhi kebutuhan keluarga peternak sehari-hari (kebutuhan primer) akan tetapi dari hasil usaha ternak sapi potong belum mampu memenuhi kebutuhan tersier. Menjual daging sapi merupakan salah penghasilan yang memiliki tingkat penghasilan signifikan sebagai produsen daging, khususnya di Desa Pasir Kabupaten Mempawah.

Sebagai peternakan sapi potong dengan desain yang sampai saat ini masih menggunakan cara tradisional. Adapun maksud dari pemeliharaan tradisional itu sendiri merupakan pemeliharaan yang ternaknya masih dikat dengan tali dileher dan ditambat di padang rumput dan hutan jika pada musim hujan maka sapi ditambat dekat kandang yang sederhana dan serta sebagian besar masih merupakan peternakan sapi potong skala kecil.

Budidaya sapi pedaging perorangan merupakan pekerjaan yang diselesaikan oleh masyarakat setempat di Desa Pasir yang dilakukan secara tradisional.

Bagi peternak sapi potong daging skala kecil, sebagian dari usaha ini berada dalam kondisi yang sangat terbatas dengan skala usaha yang umumnya terbatas, meskipun demikian, posisi keuangan dari bisnis sapi potong ini sangat penting bagi peternak, mengingat kenyataan bahwa keberadaan usaha hewan ini cukup membantu serta memiliki berbagai pilihan usaha untuk dimanfaatkan seperti membuka lapangan kerja untuk keluarga dalam mengolah limbah untuk pekarangan, dan menjual pupuk kotoran sapi sebagai yang utama untuk mendapatkan uang sehari-hari.

Karsan (2017), Menyatakan bahwa Sektor pertanian masih memiliki potensi untuk ditingkatkan apabila berhasil menangani kendala-kendala yang meliputi: produktivitas, efisiensi usaha, konversi lahan pertanian, keterbatasan sarana dan prasarana pertanian, serta terbatasnya kredit dan infrastruktur pertanian. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan pendapatan peternak sapi potong, usaha ini cukup memadai untuk dikembangkan karena memiliki harga yang cukup tinggi dengan nilai jual tahun 2020 dan 2021, harga sapi bali tahun 2022 ada yang tetap dan mengalami penurunan. Sebagai contoh, sapi ukuran 200 kg hingga 250 kg tahun 2022 masih sama seperti tahun 2020 dan 2021 yaitu kisaran 18-19 juta.

Sementara itu, harga sapi bali dengan bobot 300 kg yang dijual dengan harga Rp 22,3 jutaan pada tahun 2020 dan 2021, turun menjadi Rp 21 juta tahun 2022, sedangkan harga daging dalam satuan kilogram adalah 1 kg=Rp.125.000. Adapun umur sapi bali yang siap dipotong berkisar antara 1-3 tahun. Desa Pasir merupakan Desa yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan peternakan dengan kemampuan memasok ternak ke daerah Mempawah.

Dari awal pemeliharaan hingga sapi potong siap dijual memerlukan waktu 1-3 tahun dengan rincian perkiraan biaya dari bahan kandang Rp.500.000-Rp.1.000.000, peralatan kandang Rp.300.000-Rp.400.000, obat-obatan Rp. 150.000-Rp.200.000 hingga biaya pakan dan bibit sapi Rp.9.000.000-Rp.10.000.000 ini dihitung dalam skala per satu ekor sapi. Sebagian besar peternak di Desa Pasir juga sebagai peternak sapi potong yang memiliki pendapatan jika dihitung rata-rata per tahun sebesar Rp 58.250.000, pendapatan ini dengan penjualan 3 ekor sapi per tahun serta pendapatan ini belum dikurangi dengan biaya pengeluaran pemeliharaan, jika dihitung dengan biaya pengeluaran maka hasil penjualan Rp58.250.000 -Rp32.250.000 maka untung bersih senilai Rp.26.000.000 pertahun.

Adapun perkiraan keuntungan dari penjualan sapi potong ini per ekor sekitar Rp8.000.000-Rp.9.000.000. Jika dilihat dari besaran pendapatan dan serta tergantung pada ukuran bisnis hewan yang dijalankan ini cukup menjanjikan. Jenis sapi potong yang dikembangkan di Desa Pasir adalah sapi potong Bali. Desa Pasir memiliki populasi sapi jantan di Mempawah sebanyak 83 ekor. Hal ini didukung oleh keadaan ekologis yang sesuai untuk beternak dan mendukung untuk mengembangkan aset yang baik. Saat ini usaha sapi yang dilakukan oleh peternak merupakan usaha sampingan untuk budidaya pokok adalah padi, jagung, dan kelapa.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh peternak sapi potong antara lain aksesibilitas lahan yang akan dimanfaatkan sebagai kandang untuk usaha ternak peliharaan yang harus menjadi kunci agar tidak menghambat proses pengembangan ekologi dan luas wilayah sekitarnya. Pada dasarnya budidaya sapi potong ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan peternak dan kesejahteraan peternak dan penghasilan ini mampu membuat peternak tidak mengharapkan bantuan dari pemerintah, khususnya di Desa Pasir, Kabupaten Mempawah.

Tingkat ekonomi Kabupaten Mempawah, dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mempawah pada periode 2020-2021.

Tabel 1.3
PDRB Kabupaten Mempawah Per Tahun 2020-2021 (RP)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	Presentase(%)
Konsumsi Rumah Tangga	17.670.000	19.046.670	0,04%
Konsumsi LNPRT	33.380.000.000	33.780.000.000	66,98%
Konsumsi Akhir Pemerintah	1.650.740.000	1.682.380.000	3,32%
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2.177.500.000	2.291.840.000	4,46%
Perubahan Inventori	-0,03 %	-0,11%	0,00 %
Ekspor	1.669.150.000	1.768.430.000	3,43%
Impor	2.102.330.000	2.094.750.000	4,19%
PDRB	8.545.290.000	9.084.520.000	17,58%

Sumber; BPS Kabupaten Mempawah.

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mempawah didominasi oleh skala pertanian sawah dan peternakan. Adapun peternakan yang menunjang ekonomi di Kabupaten Mempawah adalah peternak sapi potong,

hal ini dapat dilihat dari sektor peternakan yang makin berkembang serta mampu menunjang kebutuhan masyarakat Kabupaten Mempawah.

Menurut Zulkifli, seorang peternak sapi potong di Desa Pasir, pendapatan yang dihasilkan adalah berdasarkan kesepakatan yang didapat saat melakukan transaksi. Meski demikian, sebagian besar peternak sapi di Desa Pasir tidak tahu persis berapa pendapatan yang mereka hasilkan karena uang dari transaksi yang mereka dapatkan langsung digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan tanpa mengurangi biaya.

Adapun kebutuhan yang mereka beli yaitu sembako serta pupuk untuk kebun mereka, jika uang dari hasil penjualan sapi habis maka mereka bertahan hidup dengan penjualan hasil kebun mereka. jadi hasil penjualan sapi potong sebagian untuk beli sembako dan sebagian lagi dibelanjakan untuk keperluan ternak sapi dan biaya pemeliharaan kebun. Dengan cara demikian mereka bisa bertahan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini diberi judul “Kesejahteraan Peternak Sapi Potong di Desa Pasir Kabupaten Mempawah”.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Peternak sapi potong melakukan penjualan dengan harga yang tinggi tetapi besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak dari harga penjualan sapi potong dikategorikan relatif secara umum rendah, hal ini disebabkan karena penjualan dilakukan setahun sekali, biaya pemeliharaan setiap hari, sehingga kesejahteraan peternak rendah.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana tingkat kesejahteraan peternak sapi potong di Desa Pasir Kabupaten Mempawah ?
- b. Bagaimana upaya peternak sapi potong untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pasir Kabupaten Mempawah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesejahteraan peternak sapi potong di Desa Pasir Kabupaten Mempawah.
2. Untuk mengetahui upaya peternak sapi potong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pasir Kabupaten Mempawah.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini dapat digunakan menjadi sebuah referensi dalam pengembangan bagi peneliti yang membahas topik sejenis penelitian mengenai tingkat kesejahteraan peternak sapi potong.

1.4.2. Kontribusi praktis

Kontribusi praktis dapat memberi manfaat bagi:

- a. Bagi akademisi dan penulis selanjutnya,

Diharapkan agar memberi manfaat dalam memperkaya dan memperluas wawasan dalam membuat karya tulis ilmiah.

- b. Bagi peternak sapi potong

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan kepada peternak sapi potong dalam meningkatkan produksi serta mengetahui perbedaan harga sapi potong dari tahun ke tahun.

